

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang sudah dilakukan, maka dapat dibuat kesimpulan mengenai “studi kasus pengkodingan pada system hematologi” yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan 25 kasus system hematologi bahwa diagnosa utama yang sering muncul adalah Anemia aplastik, Anemia unspecified, trombositopenia dengan anemia unspecified. Diagnose system hematologi yang paling sering di Rumah Sakit adalah sebagai diagnosa sekunder yaitu Anaemia unspecified dengan diagnosa utama yaitu diagnosa CKD on Hd (Chronic kidney disease), Gastritis, Tuberkulosis Paru, Tumor Ginjal, PSMBA (Pendarahan saluran makan bagian atas), dan Suspek Hepatoma.
- 2.
2. Berdasarkan hasil 25 Studi Kasus Pengkodingan Sistem Hematologi, diketahui bahwa kode diagnosa utama yang sesuai dengan ICD-10 yang tepat sebanyak 13 rekam medis dengan presentasi 52% dan diagnosa sekunder yang sesuai dengan ICD-10 sebanyak 12 rekam medis dengan presentasi 48%.
3. Proses/langkah pengkodingan sistem hematologi di Rumah Sakit sudah sesuai dengan langkah-langkah pengkodingan menggunakan ICD-10
4. menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2016.